



**MITOS DALAM TARIAN RITUAL BARONG KEMIREN
MASYARAKAT USING KECAMATAN GLAGAH BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

Erlyta Desyana

NIM 090210402094

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**MITOS DALAM TARIAN RITUAL BARONG KEMIREN
MASYARAKAT USING KECAMATAN GLAGAH BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh :
Erlyta Desyana
NIM. 090210402094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya haturkan kepada Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah untuk mendapatkan ilmu serta Nabi Muhammad SAW yang telah membawa inspirasi dalam hidup. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Denny Casio dan Ibunda Suminem, terima kasih untuk pengorbanan, yang telah mempunyai peran terbesar dalam setiap langkah hidup saya, selalu memberikan dukungan dan doa untuk saya.
2. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
3. Almamater FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

MOTO

“ Pendidikan adalah hiasan dalam kemakmuran dan perlindungan dalam kesulitan”

(Aristoteles)*

“Kehidupan lebih besar daripada seni. Saya bahkan akan melangkah lebih jauh dan mengumumkan bahwa orang yang hidup mendekati sempurna adalah seniman terbesar, karena apalah artinya seni tanpa dasar yang pasti dan kerangka hidup mulia”

(Mahatma Gandhi)*

^{*)} Rif'an, Ahmad Rifa'i. 2011. *Man Shabara Zhafira*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Erlyta Desyana

NIM : 090210402094

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Mitos dalam Tarian Ritual Barong Kemiren Masyarakat Using Kecamatan Glagah Banyuwangi* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 Juli 2013

Yang menyatakan,

Erlyta Desyana

090210402094

HALAMAN PENGAJUAN

MITOS DALAM TARIAN RTUAL BARONG KEMIREN MASYARAKAT USING KECAMATAN GLAGAH BANTUWANGI

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Erlyta Desyana
NIM : 090210402094
Angkatan Tahun : 2009
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 08 Desember 1990
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Furoidatul Husniah S.S, M.Pd.
NIP 19790207 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Mitos dalam Tarian Ritual Barong Kemiren Masyarakat Using Kecamatan Glagah Banyuwangi* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu
tanggal : 17 Juli 2013
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd, M. Pd.
NIP. 19780506 200312 2 001

Furoidatul Husniah S.S, M. Pd.
NIP. 19790207 200812 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd.
NIP. 19570713 198303 1 004

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Mitos dalam Tarian Ritual Barong Kemiren Masyarakat Using Kecamatan Glagah Banyuwangi; Erlyta Desyana, 090210402094; 2013: 116 halaman; Jurusan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Folklore merupakan suatu tradisi yang diwariskan secara turun temurun. Salah satu bentuk folklore yang ditemukan di daerah Banyuwangi yakni tarian ritual barong yang berada di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dianggap menarik, tarian ritual barong kemiren dianggap sebagai penghubung dengan roh leluhur yakni Buyut Cili. Mitos-mitos mengenai tarian ritual barong sampai saat ini masih dipegang teguh oleh masyarakat pemiliknya. Mitos dalam tarian ritual barong kemiren berupa mitos kepercayaan rakyat dan mitos asal-usul. Mitos dalam tarian ritual barong kemiren mengandung nilai budaya yang berfungsi sebagai pedoman masyarakat bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian khusus mengenai mitos ini belum pernah dijadikan sebagai bahan penelitian tugas akhir di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kajian ini difokuskan pada pembahasan mengenai mitos dalam tarian ritual barong kemiren masyarakat Using. Pembahasan yang dikaji terdiri dari empat masalah, yaitu (1) Bagaimanakah asal-usul tarian ritual barong kemiren di Banyuwangi? (2) Bagaimanakah mitos yang terdapat dalam tarian ritual barong kemiren Banyuwangi? (3) Bagaimanakah nilai budaya yang terdapat dalam mitos tarian ritual barong kemiren Banyuwangi? dan (4) Bagaimanakah fungsi mitos dalam tarian ritual barong kemiren bagi masyarakat Using di Banyuwangi? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan asal-usul tarian ritual barong kemiren Banyuwangi, (2) mendeskripsikan mitos yang terdapat dalam tarian ritual barong kemiren Banyuwangi, (3) mendeskripsikan muatan budaya yang terdapat dalam mitos tarian ritual barong kemiren Banyuwangi dan (4) mendeskripsikan fungsi mitos dalam tarian ritual barong kemiren bagi masyarakat Using di Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian etnografi. Sumber data penelitian ini adalah informan yaitu orang-orang yang mengetahui secara jelas mengenai mitos dalam tarian ritual barong kemiren dan dokumen, sedangkan data penelitian ini adalah ucapan, kata-kata, cerita asli dari seorang informan yang mengetahui mitos dalam tarian ritual barong kemiren. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan transkripsi penerjemahan, sedangkan analisis data menggunakan model alir-interaktif yang terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi data (Miles dan Huberman, 1992:16-19).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi cerita mengenai asal-usul tarian ritual barong kemiren yang berawal dari perjalanan seorang Patih Pajajaran

yang mengungsi akibat perang Puputan Bayu di alas Kemirian yang dibabat menjadi desa Kemiren. Setelah itu, muncul wabah pageblug dan tercipta sebuah barong. Untuk menjaga keidentitasnya, maka berdasarkan olah cipta dan kreasi masyarakat lahirlah sebuah teater rakyat yang menyuguhkan pertunjukan seni musik, tari, lagu, akrobatik dan drama, yang dibalut aroma mistis yang kuat sehingga masyarakat menyebutnya sebagai “Tarian Ritual Barong Kemiren”. Mitos dalam tarian ritual barong kemiren terdapat pada aspek lisan dan nonlisan yang terdiri babak, wangsalan, busana, mantra, sesajen, dan tembang serta ketentuan-ketentuan berwujud larangan yang tidak boleh dilanggar oleh masyarakat pemiliknya. Nilai budaya yang terkandung pada cerita ini yakni nilai (1) religiusitas yang terdiri dari sikap keimanan dan ketakwaan manusia terhadap Tuhan, keteringatan manusia terhadap Tuhan, dan kepasrahan manusia terhadap Tuhan, (2) nilai sosial yang terdiri dari sikap menepati janji, kerukunan, suka menolong, dan musyawarah, serta (3) nilai kebhormatan yang terdiri dari sikap keberanian, dan kesungguhan. Fungsi dari adanya mitos di antaranya menyadarkan manusia bahwa ada kekuatan-kekuatan ajaib, sebagai dasar melakukan tindakan, sebagai sumber ilmu pengetahuan, sebagai sarana pendidikan, fungsi sosial budaya dan fungsi ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran: (1) bagi pembelajaran folklor, mitos dalam tarian ritual barong kemiren yang berupa mitos kepercayaan rakyat dan cerita asal-usul dapat dijadikan sebagai referensi mata kuliah folklor khususnya folklor Indonesia, (2) bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian serupa, disarankan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas, tidak hanya mengkaji mengenai asal-usul tarian ritual barong kemiren, mitos dalam tarian ritual barong, nilai budaya yang terdapat dalam tarian ritual barong kemiren, dan fungsi mitos tarian ritual barong kemiren tetapi bisa juga dengan menambahkan pokok bahasan yang belum dikaji, (3) bagi pemerhati budaya dapat menjadikan sebagai wahana tentang keanekaragaman kesenian tradisional, khususnya tarian ritual barong yang didalamnya terkandung pesan-pesan hidup yang berhubungan dengan tata pergaulan masyarakat. Dengan demikian, akan muncul sikap peduli dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian hasil budaya agar tidak tergilas oleh perkembangan zaman yang semakin modern, dan (4) bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, disarankan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan tambahan materi pembelajaran sastra di sekolah pada jenjang SMA kelas X semester 2 dengan Standar Kompetensi memahami cerita rakyat yang dituturkan. Mitos tarian ritual barong kemiren dapat dijadikan materi pembelajaran dengan aspek mendengarkan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Mitos dalam Tarian Ritual Barong Kemiren Masyarakat Using Kecamatan Glagah Banyuwangi*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- (2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
- (3) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- (4) Furoidatul Husniah S.S, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan masukan-masukan dengan penuh kesabaran membimbing demi kesempurnaan skripsi ini;
- (5) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- (6) Kakak-kakakku Citra Resmi, Dwi Agustian A, dan Risky Aris terima kasih atas nasihat dan dukungannya, kalian inspirasiku;
- (7) Sahabat-sahabat seperjuanganku Siti Lutfiatur Rofiqoh, Defi Wijayanti, Nuryn Fatiris, Veny Mei, Ayu Linda, Putri Betyas Noer Fadhila, Indah Elis Megawati,

Cicik Wahyu Kurniati, Ronaningtyas, Nanang Mardiyanto, Eka Rofiqoh, Wahyu Trinda dan Muliana terima kasih telah menjadi teman baikku;

- (8) Teman-teman IMABINA angkatan 2009 yang selama ± 4 tahun ini bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan penuh keceriaan dan terkadang keterharuan;
- (9) Teman-teman kost putri Jawa 2D no.1 Abidah Ervina, Nur Hidayaning Tias, Ardine Fitri, Suwandari Widyastuti, Devieta Rosdiana, Apri Fitri Ningtias, Dani Widia Kusuma, Novitasari, Diah Anggesti Pratiwi. Terima kasih telah mengajarku arti kebersamaan dalam kostan yang penuh suka cita; dan
- (10) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Demi kesempurnaan tugas akhir ini, diharapkan saran dan kritik membangun dari seluruh pihak. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

Jember, 16 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Defisini Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Tradisi Lisan	8
2.1.1 Pengertian Tradisi Lisan.....	8
2.1.2 Bentuk-bentuk Tradisi Lisan	11
2.1.3 Fungsi Tradisi Lisan Bagi Masyarakat.....	12
2.1.4 Ciri-ciri Tradisi Lisan	13
2.2 Barong sebagai Bentuk Tradisi Lisan	14

2.2.1 Pengertian Barong	14
2.2.2 Aspek Kelisanan Barong	16
2.2.3 Aspek Nonlisan Barong.....	17
2.3 Mitos sebagai Bentuk Tradisi Lisan.....	19
2.3.1 Pengertian Mitos.....	19
2.3.2 Mitos sebagai Suatu Bakat Manusiawi.....	20
2.3.3 Fungsi Mitos.....	21
2.4 Nilai Budaya.....	23
2.4.1 Nilai Kepribadian	24
2.4.2 Nilai Religiusitas	24
2.4.3 Nilai Sosial	25
2.5 Masyarakat Using.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	30
3.2 Sasaran Penelitian.....	30
3.3 Lokasi Penelitian	31
3.4 Data dan Sumber Data	31
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6 Sampel Penelitian.....	35
3.7 Metode Analisis Data.....	35
3.8 Instrumen Penelitian	36
3.9 Prosedur Penelitian.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Asal-Usul Tarian Ritual Barong Kemiren	39
4.2 Mitos dalam Tarian Ritual Barong Kemiren	46
4.3 Nilai Budaya pada Mitos Tarian Ritual Barong.....	62

4.3.1 Nilai Kepribadian	63
4.3.2 Nilai Religiusitas	66
4.3.3 Nilai Sosial	69
4.4 Fungsi Mitos Tarian Ritual Barong Kemiren.....	73
4.4.1 Menyadarkan Manusia Bahwa Ada Kekuatan Ghaib ...	74
4.4.2 Sebagai Dasar Melakukan Tindakan	78
4.4.3 Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan	79
4.4.4 Mitos sebagai Sarana Pendidikan	81
4.4.5 Fungsi Sosial-Budaya	82
4.4.6 Fungsi Ekonomi.....	83
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
AUTOBIOGRAFI.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	92
B. Instrumen Pemandu Pengumpul Data.....	93
C. Instrumen Analisis Data.....	99
D. Tembang Tarian Ritual Barong.....	106
E. Wangsalan Tarian Ritual Barong.....	108
F. Foto Penelitian	110
G. Peta Lokasi Penelitian.....	112
H. Lembar Konsultasi I.....	113
I. Lembar Konsultasi II	114
J. Daftar Riwayat Hidup	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 6.1 Panduan Wawancara.....	93
Tabel 6.2 Panduan Pengumpul Data.....	96
Tabel 6.3 Instrumen Analisis Data Asal-usul Tarian Ritual Barong	99
Tabel 6.4 Instrumen Analisis Fungsi Mitos	100
Tabel 6.5 Instrumen Analisis Nilai Budaya dalam Mitos	101
Tabel 6.6 Instrumen Analisis Data Mitos Tarian Ritual Barong	104